HERGÉ
KISAH PETUALANGAN
TINTIN
CERUTU SANG FARAOH
M.TRENTIN
5-7-1932
INDIRA

HERGÉ

KISAH PETUALANGAN TINTIN

CERUTU SANG FARAOH

INDIRA

Kisah TINTIN diterbitkan di negara-negara:

Afrika Selatan	HUMAN & ROUSSEAU	Cape Town
Amerika Serikat	ATLANTIC-LITTLE, BROWN	Boston
Argentina	JUVENTUD ARGENTINA	Buenos Aires
Australia	HICKS, SMITH & SONS	Sydney
Belgia	CASTERMAN	Tournai
Brasilia	DISTRIBUIDORA RECORD	Rio de Janeiro
Denmark	CARLSEN/IF	Kopenhagen
Finlandia	OTAVA	Helsinki
Indonesia	INDIRA	Jakarta
Inggeris	METHUEN	London
Iran	PAT MARTY	Teheran
Islandia	FJÖLVI	Reykjavik
Israel	MIZRAHI	Tel Aviv
Italia	GANDUS	Genoa
Jepang	SHUFUNOTOMO	Tokyo
Jerman	CARLSEN VERLAG	Reinbek-Hamburg
Kanada	METHUEN	Toronto
Malaysia	SHARIKAT	Pulau Pinang
Meksiko	MARIN	Meksiko
Mesir	DAR AL MAAREF	Kairo
Negeri Belanda	CASTERMAN	Utrecht
Norwegia	SCHIBSTED	Oslo
Perancis	CASTERMAN	Paris
Peru	DISTR. DE LIBROS DEL PACIFICO	Lima
Portugal	CENTRO DO LIVRO BRASILEIRO	Lisbon
Selandia Baru	HICKS, SMITH & SONS	Wellington
Singapura	BOOKS FOR ASIA	Singapura
Spanyol	JUVENTUD	Barcelona
Swedia	CARLSEN/IF	Stockholm
Taiwan	EPOCH	Taipeh
Yunani	PEGASUS	Athena

Terjemahan Indonesia: P.T. Indira
Anggota IKAPI
Cetakan pertama 1980
Cetakan kedua 1981
Cetakan ketiga 1982
Cetakan keempat 1983
Edisi Indonesia diterbitkan oleh
P.T. Indira, Jalan Dr. Sam Ratulangi no. 37, P.O. Box 181, Jakarta Indonesia

Dicetak oleh PT DJAYA PIRUSA

CERUTU SANG FARAOH

Stop!...Stop!...
Tolong!...Tolong!...
Siapa?...Apa?
...Mana?

Itu!... Selamatkan kertas itu!...
Itu papirus Kih-Oskh saya!

Tolong!...Aduuh, tolong!
Akan saya ambilkan!
Horee, ada kesibukan!

Tolong, Polisi! Tangkap!

Stop! Berhenti!
Dapat!
Hei, Orang Muda! Jangan coba lari!
Mau apa kamu?

Adauw!

Stop! Aduh, nanti jatuh ke laut!

Terlambat!

Lihat, itu gara-gara kamu. Kertas tadi penting sekali. Kasihan orang itu ....

Lho, kok orangnya hilang?...
Barusan masih ada.

Kemana dia?...

?

!

Maaf, tapi anda sedang apa ?
Anda lihat sendiri : saya mendayung.

Tapi sekocinya tidak di air.
Betul juga ! Tajam sekali penglihatan anda !

Heran... Buat apa saya mendayung tadi ?
Mungkin untuk mengejar papirus anda yang jatuh ke laut...

Papirus saya ?... Naskah saya yang berharga jatuh ke laut ?... Nonsens ! Ini dia !
Tapi tadi ada kertas yang terbang ke laut !
Jadi apa yang kita kejar tadi ?

Oh ya... Saya ingat : Itu hanya brosur perjalanan. Mana mungkin saya ceroboh dengan papirus berharga ini... kunci menuju makam Faraoh Kih-Oskh yang hilang. Banyak ahli purbakala telah men coba mencari makam itu...

Semuanya hilang tidak kembali ! Tapi saya, Sophocles Sarcophagus, akan menemukan kembali makam yang agung itu untuk dunia.
Semoga anda berhasil... Ehm, simbol aneh ini apa ?

Mungkin tanda kerajaan Kih-Oskh Kalau anda tertarik, ayo bergabung besok di Port Said. Kita ke Kairo, dan mencari tempat yang di tandai peta itu.
Boleh juga !

Nah kalau begitu sampai besok, Anak Muda

Orang aneh !

Maaf, Kapten.

Tolol ! Jangan jalan sembarangan !

Maaf, saya kira anda tiang saluran udara...
Goblok !

?
Tenanglah Tuan, sabar!

Tuan ini tidak sengaja menubruk anda!
Sampai jumpa semuanya!

Anak ingusan sok tahu! Berani-berani kau ikut campur! Tidak tahu siapa aku?

Kau akan menyesali pertemuan ini! Ingat saja : namaku Rastapopoulos!
Memangnya kenapa?

Rastapopoulos?... Ah, saya tahu : si jutawan itu, raja pemilik perusahaan film raksasa Cosmos Picture... Dan i- ini bukan pertama kalinya kita bertemu...

Malam Itu...
Peta.
Waspadalah! Dia bertemu seorang wartawan muda yang mungkin menyusahkan kita. Aku ingin dia disingkirkan sebelum mendarat.

Keesokan harinya...

Dia masuk!
Ya, mari!

Masuk!
TOK TOK TOK

Anda bernama Tintin?
Betul!

Atas nama Hukum, anda kami tahan!
?

Apa ?... Menahan saya ? Anda main-main ?!

Main-main ?! Kalau kita buka laci itu akan anda lihat main-main macam apa !

Ini ! Kami diberi petunjuk dan ternyata benar ! Narkotika ! Lihat itu ! Heroin !

Keesokan harinya ...
Siapa yang memasukkan narkotika itu dalam kabin saya ?

Pasti orang yang ingin menyingkirkan saya... Tapi kenapa ?
Mencurigakan !

Sudah sampai di Port Said. Hanya beberapa meter dari pelabuhan. Tapi saya dikurung di kapal.

Hmm... mereka mulai turun ke darat.... Mungkin ...

Ayo, mari lebih dekat sedikit ...

Saya ... ehm ... anda bisa membawa kami ke darat ?
!

Beberapa menit kemudian ...
Nah Snowy, inilah Port Said.

Wah, senang sekali bertemu anda !
Selamat Tahun Baru !

Sementara itu ...
Ganja,
Dia lolos dari polisi.
Sarcophagus sudah di darat. Mereka mungkin ke Kairo.
Kau tahu tugasmu: jalankan !

Dia tak mungkin lolos dari tangan Thompson.
Tepatnya : tak mungkin Thomson lolos dari tangannya.

Siangnya, di sekitar Kairo...
Menurut peta ini, makamnya sudah dekat...

Tak lama kemudian...
Tunggu kami di sini. Kami kembali malam ini.
Baik, Effendi !

Anda tentu maklum, penemuan sepenting ini harus dirahasiakan.
Ya, tentu.

Tampaknya anda mengenal daerah ini.
Sama sekali tidak, tapi peta ini memberi petunjuk terperinci.

Kita sudah hampir sampai...
Anda mahir menentukan arah !

Kalau petunjuknya benar, makam Raja Kih-Oskh ada tepat di sini...

Nah, betul tidak ! Ini makamnya! Oh, Faraoh yang agung, saya sudah datang !

Akhirnya ! Nama Sophocles Sarcophagus akan terkenal untuk selamanya !
He, mau apa si Snowy?

Cerutu ?... Ada cerutu di sini ? Aneh !

Astaga ! Ada tanda cap kerajaan Faraoh !

FLOR
FINA

Apa pendapat Doktor Sarcophagus tentang ini...

Lho ?!...Astaga-naga... Dia hilang !
Eh Tintin, tanda ini persis seperti di cerutu tadi !

Ya ampun, ke mana dia ?
Heei ! Doktor Sarcophagus!
. . . . Heeei !
Wah, dia hilang betul-betul... Apa katanya kemarin ?... "Banyak ahli purbakala menco-ba mencari makam itu, tapi semuanya hilang !".
Saya mencium bahaya : ada yang tidak beres nih...
Woooh ! Woooh!
He...
Ada apa ?
Aha ! Ini jawabannya ! Doktor Sarcophagus masuk ke dalam ; Kita harus menyusulnya...
Masuk lu-bang gelap itu ?...Hiiii !
Ayo, Snowy, hati-hati ...
BUK
Wah, Snowy, kita terkurung da-lam makam ini !
!

Aduh, pembalasan Faraoh! Ini mereka ahli-ahli yang mengganggu makam Kih-Oskh,... Mereka harus membayarnya dengan nyawa...
P.SCHWARZ Mesir
E.P.JACOBINI Ahli Mesir
M.TRENTIN Ahli Mesir

SANDYS li Mesir
SARCOPHAGUS Ahli Mesir
SNOWY Anjing
TINTIN Wartawan

Tidak! Tidak! Saya tak mau dijadikan mummi! Kita harus keluar dari sini secepat mungkin!

Payung! Itu payung Doktor Sarcophagus! Kasihan, apa yang telah menimpa dirinya?

Itu manset dan jasnya... Kita harus menemukan dia, Snowy!

BUK

Astaga! Terkurung sekali lagi!

Kita benar-benar tertangkap oleh sang Faraoh... atau keturunannya!

Eh, apa itu di sana?

Tumpukan peti... Coba kita lihat isinya....

Astaga, penuh cerutu....

...Dan memakai cap aneh itu!
FLOR FINA

Ya, sama persis dengan cerutu yang saya pungut di luar.

Mungkin cerutu-cerutu ini yang dapat menjawab semua masalah tadi... Coba kita lihat ....

Aduh... kenapa ini?... Kepala saya... Rasanya ....

Bau itu... semacam obat bius... ada yang mencoba...

Tidak! Jangan!

Sementara itu...
Saya menunggu... ketika tengah malam mereka tak kembali, saya memanggil-manggil, tapi mereka tak menyahut...

Malam berikutnya...

Sereno sudah datang; bagus. Turunkan muatan onta-onta.

Saya berikan isyaratnya...

Ah, mereka sudah datang. Turunkan sekoci.

Assallamu allaikum, Mahmud ... kau bawa barangnya ?
Ya, Effendi : semuanya sudah siap.

Bagus. Nah, cepatlah, Boss khawatir ketahuan patroli pantai.

Ada - ada saja, barangnya kok disimpan dalam peti mati.
Boss selalu punya ide hebat - hebat.

Setengah jam kemudian ...
Beres, Pak ! Sudah di kapal.
Bagus ! Ayo, angkat sauh !

?
?

Itu kapal Allan, penyelundup kotor itu ! Kali ini harus kena !
5

Patroli pantai ! Sial ! Buang peti - peti itu ke laut, lekas !

BYUR
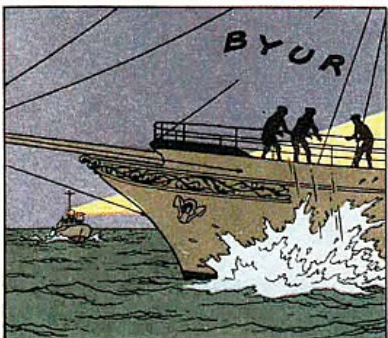
Sejam kemudian ...
Untung barang buktinya kita buang ; kalau tidak pasti aku ditangkap.

Ada pesan radio, Pak. Datang sewaktu polisi ada di kapal.
Coba lihat.

Salah kirim tiga peti mati. Isinya tawanan. Jaga ketat sambil menunggu perintah selanjutnya. Penting. Ulangi : Penting.
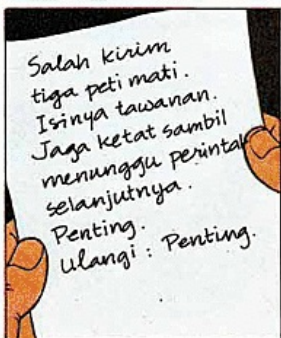
Celaka ! Mereka kita ceburkan. Bagaimana cara mencarinya ?

Tak mungkin kita temu-kan gelap-gelap begini... Pagi nanti pasti sudah hanyut jauh...

Pagi harinya...
KREEK

Snowy!

Itu satu peti mati lagi... wah terbuka...

...bar...gi, ...ram...ni... ...kat, ... uh...
Apa ?... Lebih keras ! Anginnya kuat. Tidak kede-ngaran !

Apa ? Saya tak mendengar apa-apa ! Anginnya keras.
... Sar... at... uh...

...nam...nuh..aa..aang... ..uu...yung...aai...
Kurang keras !

Percuma. Sampai serak rasa-nya. Arus makin menjauhkan kita. Tapi untung kita masih berdua, Snowy; kapalmu saya ikat saja kemari.

Nah, ayo kita mencoba memancing ikan untuk makan pagi. Kamu juga lapar kan ?
Kelapar-an !

Kena !

Wah, pasti ikan besar !

Kalau di laut sini tak ada ikan lain, terpaksa kita mati kelaparan...
... atau tenggelam. Angin makin kencang dan ombak mulai tinggi.
Sementara itu...
Percuma mencari terus. Tidak mungkin ketemu...
Peti mati di kiri!
Ah, betul! Turunkan sekoci dan selamatkan pelaut tua itu!
Beberapa menit kemudian...
Menemukan satu peti berisi Sophocles Sarcophagus. Cuaca memburuk. Usul menghentikan pencarian.
Kalau dapat jawaban, segera bawa padaku di anjungan.
Baik, Pak.
Cuaca brengsek! Dan hujan turun terus, pasti gawat nanti!
Ini jawabannya. Kapten.
Amankan tawanan itu. Kalau cuaca buruk tinggalkan kedua peti lain, dan teruskan perjalanan ke tempat pertemuan rahasia.
Bagus, kita segera menuju selatan, sebelum topan mulai!
Tamat riwayat kita, Snowy!
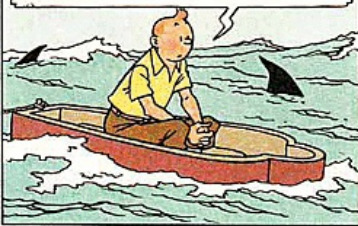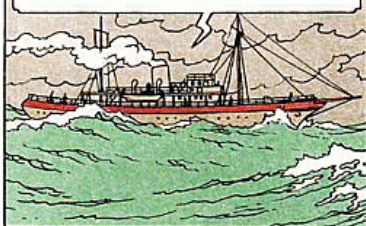
Duh, akhirnya bangun juga!
Di mana saya?
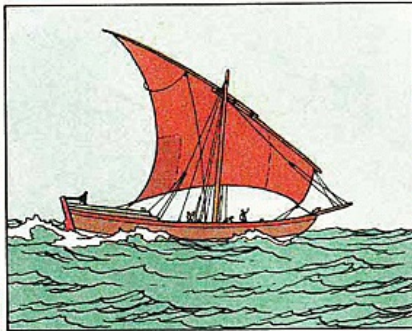
Oh, saya ingat ... kita dihantam ombak raksasa ... hanya itu ...

Hallo, Hang Tuah! Apa kabar?... Enak tidurnya?
Ya, tapi bagaimana saya bisa sampai di sini?

Kebetulan kita lewat, sobat, waktu kau tenggelam ke-tiga kalinya!
Anda menyelamatkan saya, Kapten!

Ah, bukan apa-apa ... Tapi terus terang aku bingung, mau apa kau naik peti mati di Laut Merah.
Sayapun ingin tahu!

Ah, ini penumpangku: Senhor Oliveira da Figueira dari Lisabon.
'met pagi".
Apa khabar, Tuan.

Izinkan saya melayani Tuan. Semua keperluan Tuan bisa saya penuhi ... dan harganya dijamin, Tuan ...

Coba saya tunjukkan. Tidak usah beli kalau tidak suka. Nah, lihat dasi-dasi ini, kwalitet halus ....

Wah, cocok betul, Tuan! Hmm, bagus sekali!... Warnanya cocok dengan mata Tuan ... Persis betul ....

Atau barangkali perlu pedang? Baja Toledo!

Obral! Perlu jam? Sikat gigi? Pena? Gunting ...

Untung saya tak termakan ocehannya. Kalau tidak hati-hati, orang bisa membeli barang-barang tidak berguna ...
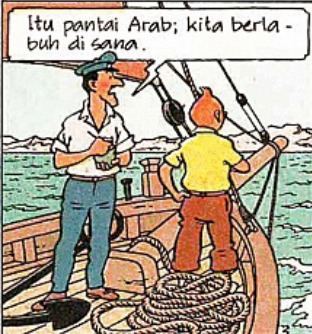
Itu pantai Arab; kita berlabuh di sana.
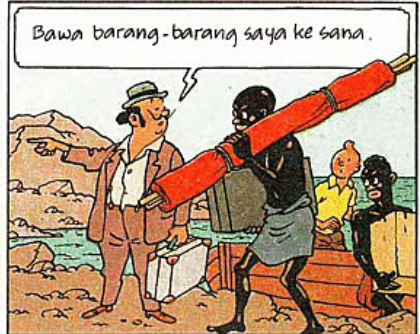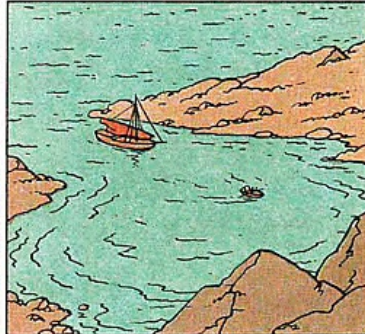
Bawa barang-barang saya ke sana.

Anda mau membuka toko di sini? Di tengah gurun! Mana mungkin ada pembeli!
Tunggu saja! Saya belum mulai pasang iklan.

Hallo! Assallamu allaikum! Senhor Oliveira sudah tiba untuk melayani anda...

... membawa barang-barang hebat dari Eropah. Datanglah, kawan-kawan, jangan malu-malu... jangan sampai kehabisan!...
Toserba tunggal buka lagi!

Ayolah, Pangeran-pangeran Gurun, jangan tunggu lama-lama. Oliveira Fiqueira menunggu anda.

Lihat topi ini, Tuan-tuan! Cocok untuk seorang raja: model paling baru untuk Tuan!
LISBOA

Isteriku pasti senang!

Nah, semua terjual habis. Ini baru dagang! Dan mereka akan kembali lagi!

!

Anjing! Kau jual kue ini padaku! Kumakan, dan lihatlah akibatnya!
Tapi... tapi itu sabun!

Sebelum bulan muda terbit, majikanku Sheik Patrash Pasha akan menghukummu!

Keesokan paginya...
Mari kita jalan-jalan, Snowy...

Dia datang!

Sepi dan kosong sekali tempat ini ....

Patrash Pasha akan puas!

Assallamu allaikum, Sheik yang mulia, ini tawanannya.
Bawa dia kehadapanku!

Oh, jadi kau yang mencoba meracuni seorang anak buahku, anjing!
He, jaga mulutmu!

Kita tak perlu barang rongsokan dari negaramu yang sok beradab itu!

Siapa namamu?
Nama saya? Anda pasti tidak kenal ....

yah,..di rumah saya dipanggil Tintin.

Tintin?! Mungkinkah? ...Alhamdullilah! Mari kupeluk!
?

Ber-tahun-tahun aku membaca kisah-kisah petualanganmu dan kini Allah membawamu ke tendaku!

Beberapa jam kemudian . . .
Selamat jalan, Kawan. Semoga kau selamat dalam perjalananmu.
Pasti.

Selamat jalan, Tintin, semoga Allah melindungimu.
Sampai jumpa dan terima kasih.

Ketenaran bisa menguntungkan juga !

Lho ? Kota di sini ? Tidak salah lihat ?

TOLONG ! AMPUN ! TOLONG !
!
Ada seseorang berteriak.
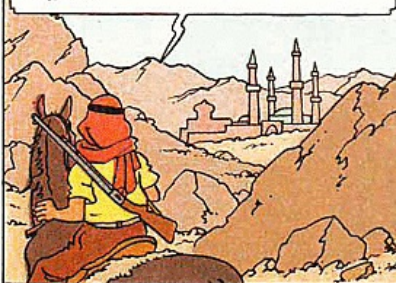
TOLONGLAH SAYA !
Suara wanita . . .

TOLONG ! AMPUN !

Bajingan !

Jangan takut, Bajingan-bajingan itu sudah lari.
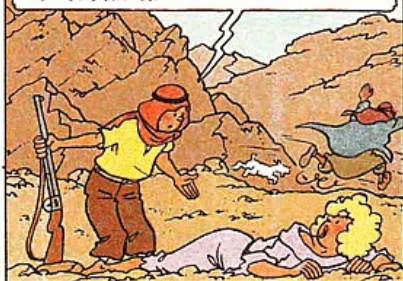
Tolol ! Goblok ! Dasar dungu !
?

Gara-gara kau seluruh adegan jadi rusak!
Padahal aku yang mesti tampil!

Astaga, sedang shooting film!

Mestinya kau ku...
Maaf... Mana saya tahu?

Ada apa ini?
Pahlawan Amatir ini merusak adegan!

Wah, setan! Bukankah anda orang muda yang berselisih paham sedikit denganku di kapal 'Isis'?
Wah, Tuan Rastapopoulos!

Maaf aku marah waktu itu!
Saya minta maaf mengacaukan film anda.

Ah, itu soal kecil. Kami sedang membuat film Pangeran Arab. Kami sudah membangun kota buatan dekat sini.
Ya, saya sudah lihat.

Tapi kok anda bisa ada di tengah gurun sendirian begini? Ceritakanlah.
Baiklah...

Sejam kemudian...
Nah, Tuan Rastapopoulos, begitulah ceritanya. Aneh juga, bukan?
Ya, saya rasa kisah itu menarik sekali.

Sayang anda tidak bisa tinggal di sini.
Anda baik sekali, tapi Kapten Kapal itu menunggu saya.

Itu dia, Snowy. Kita akan segera berada di kapal lagi.

Sementara itu...
Hmm,... instruksi baru. Tintin tak usah dicari lagi, kita harus memburu pedagang senjata sepanjang pantai Arab.

Kelihatannya tidak ada orang di dek.
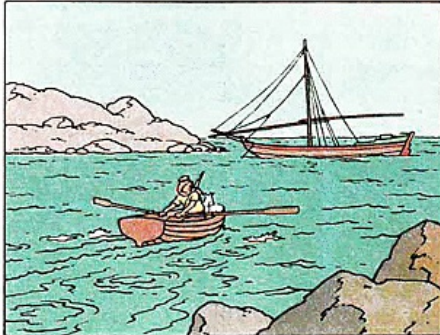
Lho, aneh... tak ada orang sama sekali...

Oh, salah, masih ada kucingnya ... Snowy, sini !
GRRR

Huk... Huk... Huk !

Snowy ! Sini saya bilang !

?

Astaga-naga ! Senapan-mesin, di bawah terpal tua.

Dan senapan-senapan di bawah lapisan payung-payung.
Hmm, ke mana lari-nya ku-cing itu...
PAYUNG

Semua peti ini berisi amunisi ! Seperti gudang senjata saja !
KOPI
GULA

Senjata otomatis juga... Bodoh betul saya, tidak menyangka... kapal kecil begini : rupanya penyelundup senjata !
GELAS

Menarik, bukan ?
?
!

Kulihat kau naik ke kapal ! Hebat juga kau, tak kusangka kau polisi !
Saya ? Tapi...

Kapten ! Bahaya ! Lekas kemari !

Kalau kau yang mengadukan aku, ingat saja : aku lebih baik meledakkan kapal ini daripada menyerah !

Snowy, sini ! Cepat ! Tolong lepaskan saya !

DUK
BUK
DUK
Apa yang terjadi di dek ?

Sepi sekarang... Mereka pasti lari.
Lari terbirit-birit !

Astaga... sekarang aku ingat ! Kata Kapten, ia akan meledakkan kapal ini !
Ayo, berlindung... Saya mau menyingkir !

BUUM

Buset ! Saya kira kita meledak... ternyata rupanya kapal lain, menyeruduk kapal kita.

Sst... ada orang datang.

Paling tidak kita punya cukup senjata di sini ....

Aha, Tintin !... Kita jumpa lagi !... Menyelundupkan narkotik, senjata, bersekongkol dengan pemberontak... Anda tak bisa lolos lagi !

Lolos ? Mungkin . . .

Baiklah, saya angkat tangan . . .

DOR
DOR
DOR

Pasang lampu ! Cepat ! Dia sudah saya tangkap!
Saya juga ! Sudah saya pegang!

?
?

Dia pasti bersembunyi di sekitar sini . . .

Di situ tidak ada . . .
Di sini pun tidak ada . . .

Jangan sampai dia lolos !
Tepatnya : Jangan sampai tidak lolos !

GLUK... GLUK...
?

Kamu dengar itu ?
Ya, kedengarannya cukup dekat . . .

?
?
BLUB GLUB

Maaf, saya tak kuat tahan napas lebih lama !

Selamat !

Wah, rejeki, dia menangkap dirinya sendiri.

Lekas, nanti tenggelam !

Tangkap binatang itu, sementara saya membereskan tuannya !

Berhenti, atas nama Hukum !
Hukum saja tidak cukup untuk menangkap saya !

Anda ditahan !

Tolong ! Semuanya keluar !
?

Tolong ! Dia menjatuhkan granat ! Kita akan meledak !

Lho, kok dia tiba-tiba takut..?
BAHAYA

Lekas! Lekas!... Kita pergi! Kapal ini akan meledak!

Ya ampun!... Tintin!
Aduh, kita lupa!

Kenapa mereka? Mula-mula menahan saya, tiba-tiba lari terbirit-birit.

Kasihan Tintin...
Yah... Eh, berapa lama lagi granat meledak?

Untung mereka menyelundupkan granat kosong, kalau tidak kita sudah meledak, Snowy.
Bunyinya tadi hanya "Syuut".

Ayo Snowy, kita berenang ke pantai saja.

Kita ke perkemahan Cosmos saja. Pasti Tuan Rastapopoulos mau membantu kita.

Itu perkemahannya. Entah apa kata Rastapopoulos kalau saya ceritakan pengalaman tadi.

Wah, seperti film saja. Bisa-bisa orang mengira ada komplotan yang mau menyingkirkanmu.

Keesokan paginya...
Selamat jalan!
Terima kasih!... Sampai jumpa!

Belum meledak juga?!...
Sabar... Mungkin tertunda....

Kalau semua lancar, besok kita sampai di Abudin. Tapi kita harus menghemat air.

Sepanjang jalan tidak ada sumur. Dan tanpa air gurun berarti maut.

DOR
DOR

Cepat ! Tiarap !
DOR
DOR

TENG
BYAR

Botol airnya !

Sial ! ... Serangan sengajakah ?

Benar orang itu lari ... karena gagal. Entah siapa dia.

Saya tidak kena, tapi botol saya ... dan itu hampir sama parahnya.

Berjam-jam kemudian ...

Kita beruntung, Snowy ! Ada oase.

Benar juga, orang tak boleh putus asa !
!
AWAS
ADA FATAMORGANA

Oh Snowy, kita terlalu cepat bergembira.

Wah Snowy, kita selamat!
Lihat! Kali ini bukan fata-morgana.
Akhirnya bisa minum!
Ada dua orang Beduin. Kita minta minum pada mereka.
Mereka!
Dia!
Nah!
Atas nama Hukum ...
Kamu sih! Kalau bukan karena kamu kita tidak memakai gaun tidur ini, dan kita tidak akan terjungkir!
Tolol! Kalau kita tidak memakai baju Arab ini, dia tidak akan menghampiri tadi!
Pasti terkejar... Dia sudah lelah tadi...
Itu dia !
Ya, itu dia !
PLAK

Waduh, kita salah pukul !
Tepatnya : Salah-salah kita pukul !

Ayo Snowy, kita tidak boleh putus asa.

Kita harus berani ... Mati kehausan.
Itu ... pasti mimpi ... pohon-pohon palem ... kota ... sudah saya bilang : jangan putus asa ...

Air, Snowy, air ! Aduh untungnya !

Dan kota itu ... semoga bukan dekor film juga !
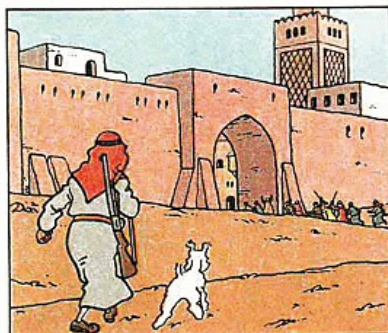
Lho, ada apa itu ?

Salah seorang sheik kita diserang oleh dua orang dari suku Djelabbi. Itu berarti perang !

Astaga ! Saya datang pada saat yang gawat ! Mobilisasi umum ...
MOBILISASI UMUM

Hei, kau ! Kenapa belum mendaftar sebagai sukarelawan?
Untuk apa ?

Untuk apa ? Untuk aku : kopral Abu-Bin-Dun !

PENDAFTARAN
SUKARELAWAN

Ini orang sok, Pak ! Tidak mau mendaftarkan diri !
Oh, begitu ? Hmm, ... dia harus kau didik, Kopral !

Kiri ... kanan ... kiri ... kanan ... Ayo jalan, Anak - Anak Ingusan !

Berheen-ti ! cukup untuk hari ini. Besok gerak jalan 40 mil. Bubar jalan !

Huh, capeknya !
ALI-BHAI !

ALI - BHAI !
Ada yang dibentak ... kasihan ...

Kau ! Kalau dipanggil siap di tempat ! Jangan main - main !
Siapa ? ... Saya ? ...

Empat hari tahanan dalam ! Sekarang bersihkan kantor kolonel ... dan jangan main - main !
?

Goblok ! Kenapa saya lupa bahwa saya mendaftar dengan nama Ali - Bhai ?

?

FLOR
FINA
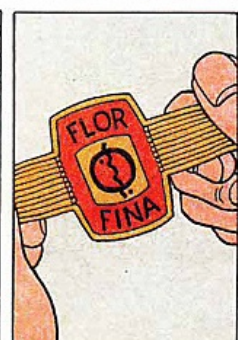
Astaga - naga ! Cerutu sang Faraoh itu ! Bannya persis sama ! Luar biasa !

Mungkin ada satu kotak ...

Dapat ! ... Horee !

Mata-mata! Panggil penjaga!
KOLONEL FUAD
PERWIRA KOMAND

Mata-mata! Panggil penjaga
Tangkap dia! Kurung!

Sial! Baru saja saya mencoba memecahkan rahasia itu...

Dituduh mata-mata ...di masa perang... Betul-betul celaka...

Keputusan mahkamah : hukuman mati bagi Ali-Bhai. Pelaksanaan hukuman besok pagi.

Aduh saya akan di-tembak mati... Inilah akhir dari segala-galanya!

Surat... "Tabahlah, bantuan datang. Seorang kawan" Kawan?... Siapa?...

Malam terakhir bagi saya. Kecuali...

Tintin!... Tintin!...
?

Siapa... siapa anda?
Sst... Potonglah jeruji-jeruji itu dengan ini.

Cepat! Sudah hampir subuh...
KRRR
KRRR
KRRR

Berhasil!
Ayo, lekas!

Jangan buang waktu!
Baik.

Bebas!

BERHENTI! ATAU KUTEMBAK!
!

Ha-ha ! Untung kita ubah jam ronda kita, bukan ?

Sial ! Dia tertang-kap lagi ! ...

Sudah pagi ... tak ada harapan lagi ...

Setengah jam kemudian ...

Peleton ... Siaaap ! ...

TEMBAK!
DOR DOR
DOR DOR
TINTIN !

Tintin sudah mati ! Mereka membunuhnya !

Aku kenali dia meskipun menyamar. Dan karena ingin dia disingkirkan, kuatur supaya dia dihukum mati. Hukuman sudah dijalankan tadi pagi ...

Wou-Wou-Wou! Dia sudah mati. Wou-Wou-Wou ! Saya hanya ingin tinggal di sini, dan mati di atas kuburnya ...
ALI-BHAI
MATA-MATA

Malam itu ...

Beres ... semua sudah diatur ... Anda bisa ke sana sekarang.
Bagus. Ini imbalannya. Dan kalau masih mau hidup, tutup mulut.

Beberapa menit kemudian ...

Ini tempatnya ... Nah, saya mulai saja !
ALI-BHAI MATA-MATA
WOOAH
Wooah! Wooah! Wooah!
Diam ! Saya mau menolong tuanmu.
Menolong tuan saya ?
ALI-BHAI MATA-MATA
Tintin ?... Kamu ada di situ ?
Ya..
?
Oh, Nyonya telah menyelamatkan jiwa saya ...
Mari .
Ke mana ?
Jangan tanya-tanya ... Ikut saya .
Nah sudah sampai.
Masuklah, lekas.
Saya tak akan melupakan jasa Nyonya! Sebelum penembakan, Sersan itu mengatakan bahwa saya takkan ditembak sungguh-sungguh, tapi harus pura-pura mati. Saya turuti saja, dan itu menyelamatkan jiwa saya. Tapi siapakah anda ?... Dan mengapa anda menolong saya ?
Siapa kami ? Lihat saja sendiri.
Hah ?!!
Ya, kami ! Kami tak mau sampai kamu di tembak mati !
Tapi kenapa ? Untuk apa ?
Kami ditugaskan untuk menangkapmu ! Tintin : penyelundup narkotik dan senjata. Tugas itu harus dijalankan, tahu !
DOK DOK DOK
?

Buka pintu ! Lekas ! Aku penggali kuburan !

Celaka ! Kita dikhianati ! Mereka datang ! Kita akan dibunuh semuanya

Itu !... Dobrak pintu - nya !

Mereka lari lewat atap !
Ya, dan tangganya ditarik !

Kejar ! Tangkap mereka !

Wouw !... Mereka sudah pergi... Nah...

Cepat ! Kita harus keluar dari sini !

Astagafirullah ! Itu dia mata-mata yang mati itu ! Tangkap dia !

Penghianat !... Bunuh dia !

Pesawat terbang !... Seandainya kita bisa... Wah, ada penjaganya...

Hanya satu jalan...: Tolong !... Tolong !...

Tolong ! Tolonglah saya !... Itu anjing gila ! Tangkap dia !
Apa ?... Saya ?

Berhasil ! Dia lari ! Selamat !

?

Huh, lega !... Benar-benar nyaris !

Apa ? Dia lolos ? Dengan pesawat terbang ? Goblok ! Kejar dia dan tembak jatuh ! Mengerti ?

Itu dia ... di depan sana ...

Bagus... dia pasti tak menduga dikejar.
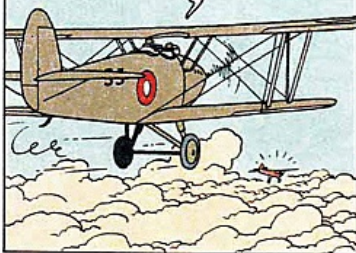
Kita beruntung, Snowy !
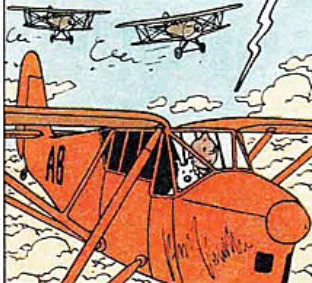
!
RATATATATAT
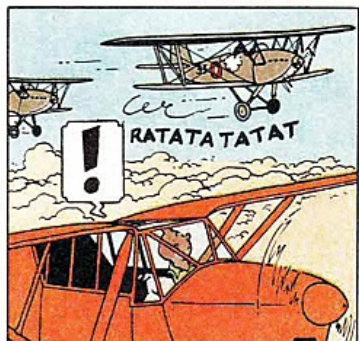
Celaka ! Wah, pura-pura jatuh saja !

RATATATATAT
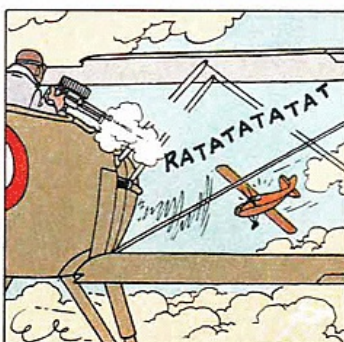
Horee ! Kena !

Itu namanya disikat habis !
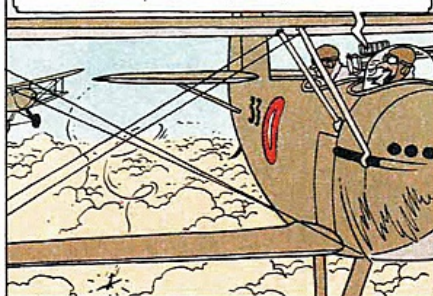
Tugas selesai, Pak. Dia sudah kami tembak jatuh.
Bagus, bagus !
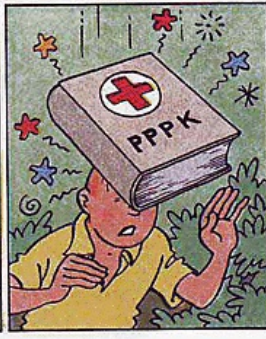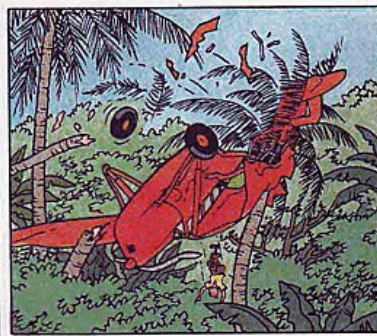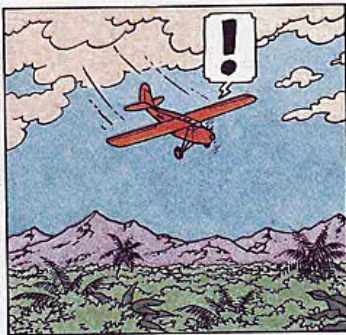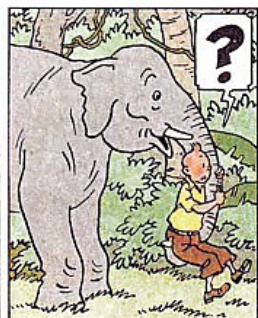
Itu siasat lama, Snowy... Berputar-putar lalu menghilang masuk awan. Tapi ada kesulitan baru : Bensinnya hampir habis.

Hei, mau kirim apa lagi ?
Wah ,di mana kita ? Rasanya sih di India . Tapi saya tidak bisa memastikannya.
!
Jangan takut, Bung. Snowy tak akan menggigitmu.
Guk ! Guk !
Wah, kamu sakit ya ? Kok panas ? Demam ? ... Tunggu, saya tahu obat-nya .
Dia perlu pil kina. Di kotak PPPK itu pasti ada.
Ada setabung, pasti cu-kup.
Ini , telan saja semua.
Betul-betul mujarab !
He, pelan-pelan, Bung !
Turunkan saya ... ayo lekas !
Astaga, mau dibawa kema-na saya ?
?

Tidak terlalu sulit. SOL-LA-SI-DO artinya "ya". DO-SI-LA-SOL artinya "tidak". SOL-SOL-FA-FA artinya "saya mau minum"... Yang penting tentunya aksen yang baik.
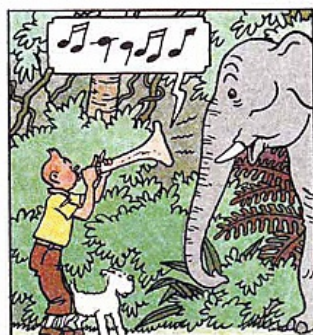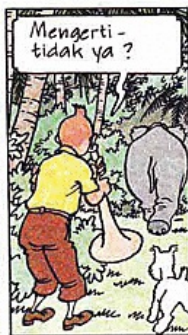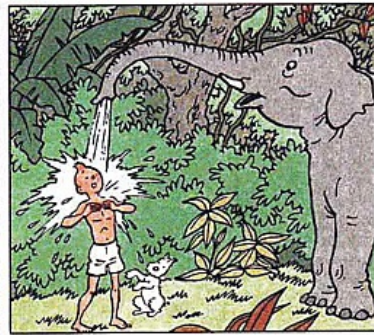
Siapa ya, yang mengecatnya di pohon-pohon ?

Sang Sheik dari Arab

Tak mungkin !

Doktor Sarcophagus !
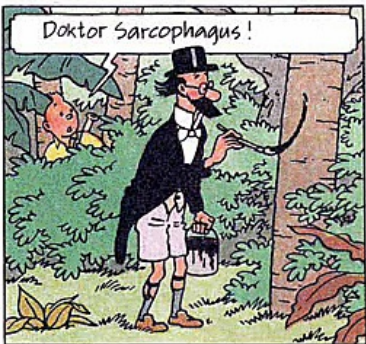
Doktor ! Bagaimana anda bisa sampai kemari ?

Ceritakan pengalaman anda, sejak anda hanyut dengan peti mati itu ...
Sst ! Jangan keras-keras !

Janji dulu : jangan beritahu siapa-siapa. Harus dirahasiakan.
Baik... Nah...

Begini tapi ini rahasia lho : Saya Faraoh Ramses II

Tri-li-li !...Jangan bilang-bilang ya..: Tak ada yang tahu... Saya tak mau dikenali.

Kasihan Doctor Sarcophagus... Dia sudah gila. Harus disembuhkan dulu. Tapi di mana saya bisa mencari dokter ?

Hmm ...Oh ya mudah saja !

Waktu masih kecil saya pun suka main piano.

Apa yang diinginkan si Manusia Kecil itu ?
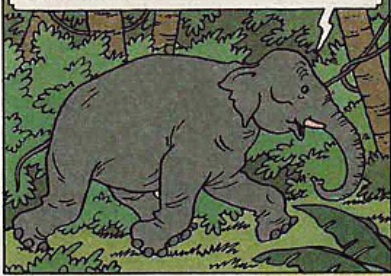
Kami perlu bantuan... Tolong bawa kami ke sebuah desa.

Selamat pagi, Tutankhamen.

Lihat !...ada bungalo !
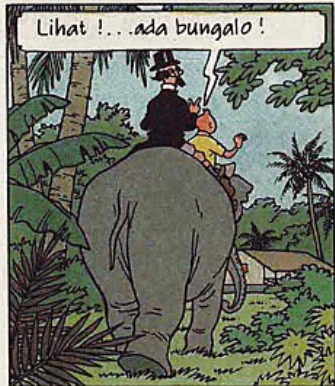
Selamat pagi. Saya harap kami tidak mengganggu.
?

Orang ini saya temukan di hutan. Kelihatannya dia sudah sinting. Apakah ada dokter di sekitar sini ?

Anda beruntung. Dr. Finney sedang mengunjungi daerah ini : nanti saya panggilkan.

Lihat !... Itu !... Simbol kita !

Tak lama kemudian...
Begitulah ceritanya, Dokter. Menurut anda, mungkinkah dia disembuhkan ?

Ya, mungkin, tapi mungkin dia harus segera dirawat. Ada rumah sakit khusus, tak jauh dari sini ; kepalanya teman saya. Anda bisa membawa orang itu ke sana besok.

Anda menginap di sini saja. Kebetulan nanti malam ada pesta kecil.
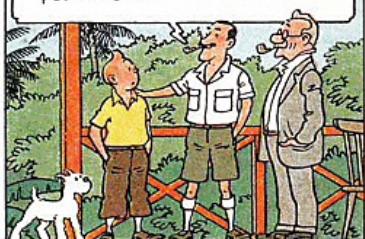
Malam itu...
Tintin... Perkenalkan... Pastur Peacok

...Tuan dan nyonya Snowball...

... penyair terkenal Zloty.
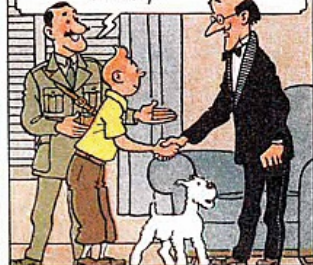
Wah, senjata aneh... Bukankah itu belati Hindu ?
Ya, sebuah kukri...

Dibuat dari baja... Seorang fakir memberinya kepada saya. Katanya kukri ini punya tenaga gaib... bisa menunjuk pada orang yang jiwanya terancam.

Sini saya ambilkan, kalau mau anda lihat...

!
OH!!!
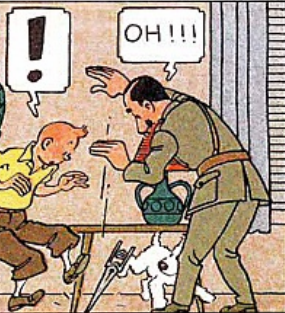
Aduh, maaf. Saya harap anda tak menganggapnya sebagai pertanda buruk.
Jangan khawatir ; itu hanya kebetulan... Yang jelas saya tidak takut pada tahyul.

BRENG

Jangan khawatir, hanya angin. Tampaknya akan ada topan.
AAAAAAAH
Lekas!... Ke atas!... Kedengarannya itu suara Doctor Sarcophagus.
Kosong! Dia pasti keluar lewat jendela itu.
TOLONG!... TOLOONG!
Isteri saya!... Itu isteri saya!
OOH!
Dia pingsan, ketika saya masuk.
Tak ada siapa-siapa.
Aduh!... Mengerikan... Hantu!... Saya melihat hantu!
Belatinya hilang!... Tadi ada di meja itu...
Oh, Sahib! Setan-setan mengincar kita! Saya lihat satu, putih-putih, lari masuk hutan!
Baru sekali ini saya dengar ada hantu kabur membawa belati!. Yah, percuma mengejarnya malam ini. Besok pagi saja kita cari.

Keesokan paginya...
Sahib Muda pergi sejak subuh, masuk hutan.

Jangan sampai kehilangan jejaknya, Snowy.

Lihat, itu topinya !

Ya, ini jelas miliknya. Mungkin dia ada di sekitar sini.

Bagaimana, Snowy ? Boleh juga bukan ?.

!

Tolong ! Dia jadi buas ! . . . lari !.

Untung lengannya nyangkut. Kalau tidak...

?

Nah, dapat juga "hantu" nya!.
!
Belati saya ... Huu-huu ... Mana belatinya .... Minta ..
Tidak boleh !
Huh, Sophocles ! Tidak malu ? Kamu kan sudah besar ?
Nah, mengapa kamu mencoba membunuh saya ? .... Ayo, jawab !.
Bukan saya .... Mata itu ...
Mata ?... Mata apa ?
Mata apa?... Ah, ya saya ingat lagi ....
Se pasang mata bola ...
Ramses II, kembalilah ke tempat kamu melihat mata itu ... Ayo !.
Saya ikuti saja, mungkin ketemu jawabannya.
Oh, mata itu !
Nah, Tintin sudah mati ? Katakan !
Tidak, dia tidak mau dibunuh.
Tolol ! Sudah kuduga ... Tak apalah, aku pakai penyair itu saja ... dia tidak perlu dihipnotis ...
Angkat tangan, cepat !
Anda ... saya ... oh, matanya !
Ha ! Kau dalam kekuasaanku !

Nah, kau tak dapat melawanku !
Wah, pistol-pistolan bagus !

!
DOR
?
!

Cihuuy ! Ayo ikut main ! Ram - ram main dor - doran !

Sini saya tembak !
DOR
DOR

Oh, syukur, yang dikejarnya kupu - kupu.

Dor - dornya habis.
Biarlah... Mari.

Percuma mengejar fakir itu, ... Kita urus penyair itu saja.... pasti maksudnya si Zloty.

Beberapa menit kemudian ...
Kita buka kartu saja, Tuan Zloty. Ada yang ingin membunuh saya. Ceritakan apa yang anda ketahui tentang hal itu...
Saya ?... Tapi, saya tak mengerti ...

Anda bohong ! Ayo, bicara ! Lekas !
Kalau tidak, dor !
Tunggu !... saya... Baiklah...

Saya tak tahu banyak.... Ada gerombolan penyelundup narkotika Internasional. Mereka ingin menyingkirkan anda.
Dan anda anggota geng itu ?

Ya... Tidak... Maksud saya, organisasi itu punya cabang di sini... Anda dikenali, dan ada yang melapor pada Boss...
Dan siapa bossnya ?

Sebentar... Boss marah sekali karena anda masih hidup: ia memberi perintah membunuh anda.... Sarcophagus harus melakukannya, dengan dihipnotis...

Tapi Boss itu... Sebutkan namanya !
Tidak...tak mungkin...Mereka tak kenal kasihan pada penghianat..menakutkan...

Katakan, sekarang !
Saya... ehm ... nama - nya...

Ada orang bersembunyi di balik jendela...

Terlambat...Ini pembalasan mereka...Panah ini beracun, cairan Rajaijah, racun yang membuat orang jadi gila.

Boss...film... jangan percaya...
Cepat! Cepat!

Potong bebek angsa masak di kuali...
Mari anak-anak, istirahat selesai...

Siapa yang menggantikan Ramses II ?
Saya Pak,... Napoleon.

Siang itu...
Sekarang ada dua yang gila.
Besok kita kirim ke rumah sakit.

Esok paginya...
Ini surat untuk kepala rumah sakit.

Ha-ha ! Dengan surat itu kau pasti disambut dengan hangat di rumah sakit, sobat !

Hallo ... ya, Boss. Surat dokternya kuganti : Tulisannya kutiru ; dalam surat itu kutulis Tintin sendiri yang gila, dan ...

WOOAH! WOOAH!
BUK
BUK
BUK

37
BUK
BAK
BUK

Kalau tak mau tenang anda kami kenakan jaket pengamanan! Mengerti ?
Kalau ini lelucon, sudah tidak lucu lagi, Dokter! Bukan saya yang gila, tapi kedua orang yang saya bawa...

Betul juga kata Dr. Finney : "Dia bersikeras bahwa ia seratus persen waras".

Mereka kira saya gila ? Tak mungkin !

Ini sop mu.
Sop saya ?
Ngeledek ya ?

Nih, makan saja sendiri !

?
37

Ada-a-a-auw!... Aa-a-auw!
Nah, kesempatan...

Tolong! Tolong!

Tinggal lewat dindingnya !

Astaga, bagaimana caranya ?!
?

Aduh, celaka...
Harus ada jalan!
Ayo, cepat dong!

Astaga, mereka datang!
Aku harus cari akal!

Wah, ini dia!
Zzzzz...
Zzzzz...

Snowy, lewat celah gerbang. Nanti ketemu di luar.
Mau apa dia?

Ukur dulu yang tepat...
Nah!

Cihuuy!
?!
!

Wauw... Selamat!

Lekas, kita harus kabur!

Berhenti! Saya perintahkan: berhenti!

Aduh, jalan kita terpotong.

Saya harus mencoba loncat. Kalau tidak pasti tertangkap lagi...

Hei, tunggu saya!

Sial! Dia lolos!
Guk! Guk!

Selamat juga akhirnya: semoga Snowy mengikuti rel. Saya akan turun secepat mungkin.

Wah, wah, tak disangka melihat mukamu lagi, setelah kami kehilangan jejak se lama ini.
Tepatnya: kami kehilangan muka!

Aduh! Saya tak akan bertemu Tintin kembali.

Nah, kena dia!
Ya, saya juga!

Ya ampun, ini kondektur karcis!
Tepatnya: kita dapat karcis!

Dia pasti belum jauh.
Ya, kita belum terlalu jauh.

Hallo? Stasion Jamjah?... Seorang pasien kami lolos dan meloncat ke kereta api. Begini ciri-ciri orangnya...

Kereta berhenti.
Pasti ada yang menarik rem.

Ya, orangnya masih muda, dia minta saya menyembunyikan dia, jadi saya tarik alarm. Tapi begitu kereta berhenti dia lari, ke arah sana...
SETHRU JAMJAH

Pasti belum jauh, sebentar juga terkejar.

Selamat mencari!
SETHRU JAMJAH

Aduh, rel ini tidak habis-habisnya!
Ha, saya tanya dia saja.

Maaf, Nyonya, kalau boleh saya tanya: kapan kereta terakhir lewat?

Anjing keparat! Tak tahukah kau bahwa aku sapi suci?
Apa? Sapi suci? Dongengapaan tuh?

Menghina ya?! Akan kuajar kau menjaga sopan santun, anjing kampung!

Ke mana binatang itu?
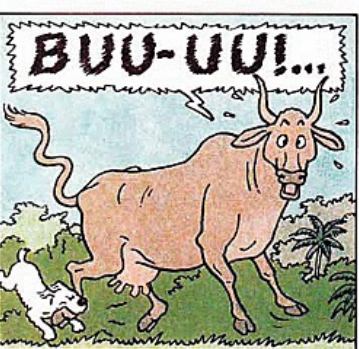
BUU-UU!...
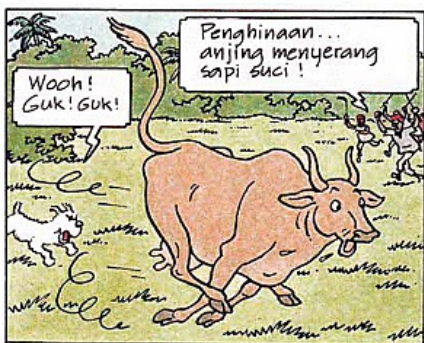
Penghinaan... anjing menyerang sapi suci!
Wooh! Guk! Guk!

Bunuh dia!
Ayo bunuh! Bunuh! Bunuh!
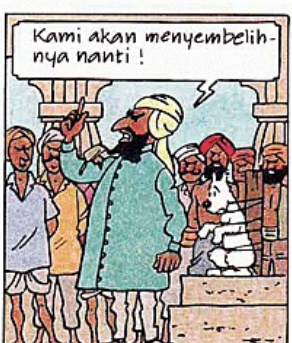
Kami akan menyembelihnya nanti!

Sejam kemudian ...
Bagaimana caranya keluar peron tanpa karcis ?

Tak salah lagi, itu orangnya. Ciri-cirinya tepat....

Mau apa mereka ?

Astaga! Rupanya sudah dilaporkan saya lari.

He, kau! Stop!

BERHENTI!
Untung saya beli pisang !

Satu ...
KERETA API
INDIA

Dua ...

Tunggu saja pembalasanku!

KELUAR

Dan ini untuk yang nomor tiga.

SIIT

Akhirnya masuk pengamanan juga. Seandainya Snowy melihat ini ...

Sementara itu ...
Semoga Dewa Siwa berkenan menerima kurban ini.

Kepala rumah sakit pasti senang menerimanya kembali . . .
. . . pasiennya yang bandel ini !

Ya ampun, ke mana pasiennya ?

Lekas cari ! Dia pasti belum jauh !
?

Bebas ! . . . Saya bebas !
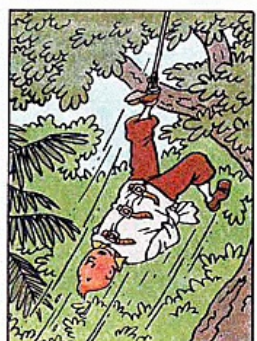
Sementara itu . . .
Tamat sudah riwayatmu !

Tahan tanganmu, hamba Siwa ! Dewa tak menerima kurban sehina itu !
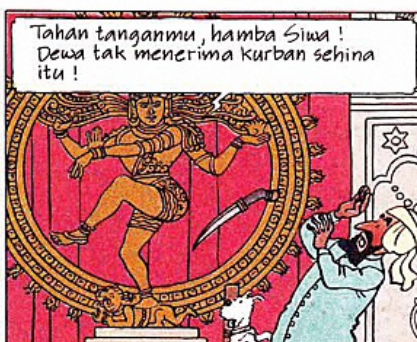
Dia lari : semua aman !
Tepatnya ; larinya aman !

Cepat, lepaskan dia.
Saya salah duga. Mereka baik hati sekali !

Ha-ha ! Kalau mengikuti anjingnya, pasti ketemu majikannya.

Di dalam hutan . . .
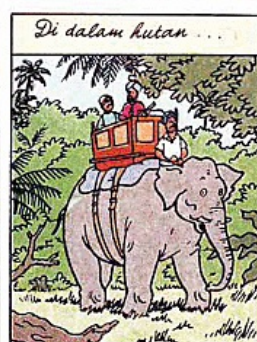
Oh, Dewa ! Lihat, Yang Mulia, itu !

Orang muda dalam perangkap macan kita !

Maaf kalau saya mengganggu, tapi kalau anda bisa membantu ....
Oh, tentu saja !

Untung kami kebetulan lewat di sini.

Aduh, terima kasih, Tuan... Tuan...?
... Maharaja Gaipajama. Senang bertemu anda..

Yang Mulia ! Lihat, di cabang pohon itu ! Si Raja Hutan !

DOR

Celaka ! Tidak kena !

GRRR
AUNG
GRRR

Macan anda, Yang Mulia !
?

Kita kembali ke Istana. Saya akan menjamu anda, Tuan... Tuan ?
Tintin, wartawan.

Dan malam itu...
?

Maharaja, waktu ayah dan abang anda jadi gila, apakah ada bekas luka, titik kecil, pada lengan atau leher mereka?

Ya, memang. Dan saya meneruskan perjuangan mereka. Tanaman ganja banyak tumbuh di daerah ini. Pedagang-pedagang narkotik memaksa para petani menanam ganja, dan membelinya dengan harga yang murah...

..dan para petani itu, karena tak sempat bertanam padi terpaksa membeli beras dengan harga mahal dari penyelundup-penyelundup. Itulah sebabnya saya mati-matian memerangi organisasi jahat ini.

Nah, selesai . . . Maharaja yang terakhir sudah gila !

Dia datang . . .
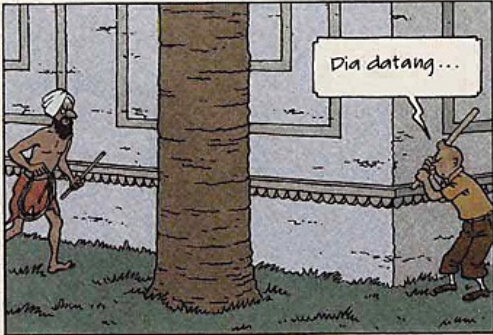
Mana dia . . . ?!

Lho . . , kok hilang ?!

Bersembunyi di pohon ? .
. . . Di pohon ?!

Oho, kedengarannya keropos.
DUNG
DUNG
DUNG

Tapi bagaimana membukanya ?

?
Nah, dapat !
Sumur !

Aneh . . . ?!

Ke mana ini ?

Pintu . . .

Wah, ada orang datang . . .

?

!
TOK
TOK
TOK

Astaga ! satu lagi ! Ini kesem-
patan baik . . .

OW!

BUK
BRAK
DUK

Beres !

TOK
TOK
TOK

!

Saudara - saudaraku kita semua sudah hadir, kecuali pemim-
pin kita yang berhalangan datang. Saudara kita dari Barat
akan memberi laporan pertama.

Saya membawa
kabar baik bagi per
saudaraan kita :
Maharaja Gaipa -
jama sudah dising-
kirkan. Dia sudah
dibuat gila !

Kini tak ada ha -
langan lagi . . .
RRRING
RRRING
RRRING

Hallo ? . . . Ya,
di sini kantor pu -
sat . . . Ada pesan
dari Kairo ? . . . Apa ?!
. . . Sebentar . . .

Kabar buruk,
Saudara - saudara.
Markas di Kairo
kena Rasia. Hanya
pemimpin kita yang
lolos, dan akan ke -
mari dengan pe -
sawat terbang.

Hallo ? . . . Apa ? . . .
Salah seorang sau -
dara kita ?! . . .
Tapi . . . tapi . . .
kami bertujuh di
sini !

SAUDARA - SAUDARAKU, ADA
MATA-MATA DI ANTARA KITA.
?
?

Peraturan kita melarang kita membuka wajah. Maka kalian harus satu persatu menyebutkan kata sandi kita. Yang tidak mengetahuinya akan ditembak di tempat!
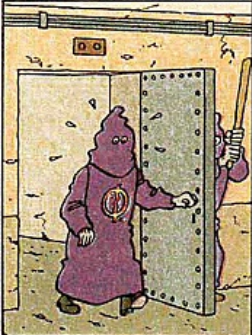
PLOK
Nah, beres!... untung saya dipanggil pertama kali. Nah, mau kita lihat wajah-wajah Ku Klux Klan hutan ini!
Si fakir, orang Jepang, Tuan dan Nyonya Snowball, sang Kolonel yang menghukum mati saya, dan sekretaris Maharaja,... ... Luar biasa!
?
Tintin!... Dia! ... Di sini!
Tolol! Dikiranya bisa mengikat aku, fakir berijazah!
Wah, fakirnya lolos!
KLIK
Astaga, jangan sampai dia berhasil lari.
BRUK
Aha! Kini kau dalam kekuasaanku.
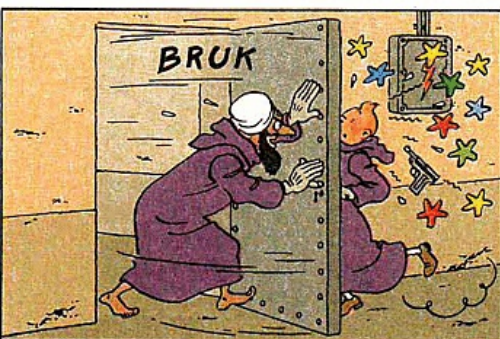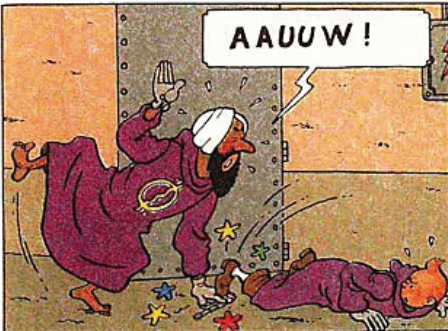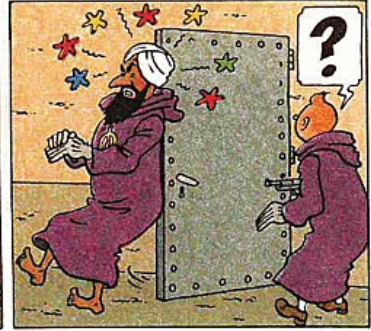
Tentu saja tidak. Kami tahu anda tidak bersalah. Kami menerima kabar dari Kairo. Mereka membongkar persembunyian gang* internasional penyelundup narkotik, yang memakai makam Faraoh Kih-Oskh sebagai markas.

Sial! Dia mengunci pintunya!

Biar, saya punya kunci-kunci palsu.

* Baca: Geng

Cepat, ke garasi. Mereka tentu belum jauh.
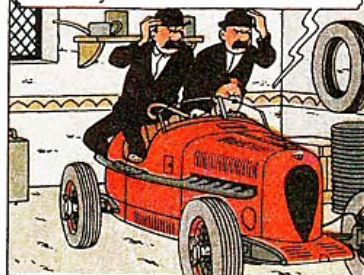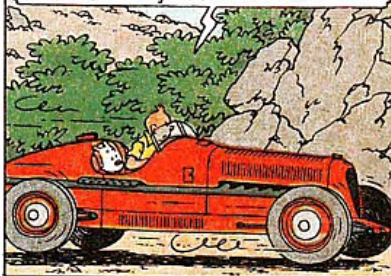
Bandit ! Untung aku tidak terjebak.

Dia tidak mungkin kena. Buat dia sibuk, sementara aku membawa anak ini.

Lho, kemana dia ? Tidak kelihatan...

Angkat tangan, Bung ! Dan buang pistolmu !
?

Nah, bagus. Kebetulan, pistol saya tidak ada isinya.
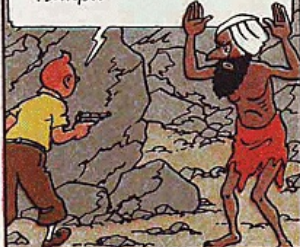
Kebetulan sekali ! Pistolku pun kosong. Jadi kita senasib.

!

Wah, batunya pandai memilih sasaran !

Snowy menjaga fakir, jadi saya bisa mengejar orang misterius itu....
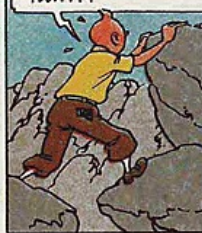
Setan ! Masih mengejar juga ...Hmmm....

Ayo Anak Manis, maju sedikit lagi ....

TOLONG !

KOMPLOTAN GAN...
DIRINGKUS

JA KOSMOS
HILANG

...nin.

... orang mempertanyakan ...tawan film raksasa Rasta-...us yang dikabarkan meng-... dari perkemahannya di Sahara. Tidak ada kabar ...engenai dirinya sejak ia kabur ...an pesawat udaranya entah ...ana. Pencaharian telah dilaku-... di daerah gurun sebelah barat.

PANGERAN
MAHKOTA
DIBEBASKAN

Wartawan Tintin telah berhasil mematahkan jalur akhir rantai penyelundupan ganja. Setelah mengadakan pengejaran di daerah pengunungan, Tintin juga berhasil membebaskan Pangeran Mahkota Gaipajama yang disandera oleh pimpinan penyelundup. Raja narkotika yang belum diketahui identitasnya itu terjungkal ke dasar jurang. Mayat-nya sampai sekarang belum di-

Thomson dan Thompson, pasangan detektif yang meny... masalah ganja, dipotret ketika meninggalkan markas bes... polisian.

Beberapa hari kemudian ...

Di mana anda dapatkan cerutu - cerutu ini ?

Ini milik bekas sekretaris Maharaja, karena cerutu yang biasa dipakai tidak ada, saya ambil yang ini saja.

Sudah saya duga... cerutu yang sama seperti yang kami temukan di makam Kih-Oskh .... Kolonel Arab itu juga me-milikinya,... coba saya lihat...

Benar juga, cerutu palsu. Hanya kulitnya saja tembakau, isinya ganja: siasat sederha-na, tapi polisi berbagai negara tertipu.
Selamat, Tintin !... Tapi bagai mana dengan orang-orang ini ?
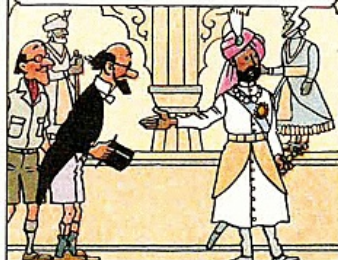
Mercy ka-mi ? Terima kasih, Nak.
Kenderaan Tuan-Tuan sudah menung-gu.
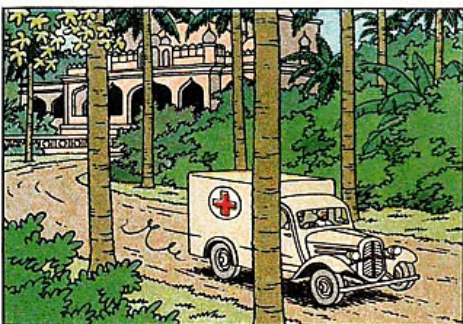
Mereka akan dirawat dengan baik... komplotan itu sudah diberantas dan anda bisa berlibur dengan tenang.
Saya harap demikian, Yang Mulia... Tapi entahlah, saya ragu....
HERGÉ

TAMAT